BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam setiap organisasi baik perusahaan lembaga pemerintah atau lembaga kemasyarakatan, dalam upaya mencapai tujuan secara berhasil guna dan berdaya guna diperlukan adanya pembagian tugas dan wewenang untuk memperlancar suatu sistem yang berlaku pada lembaga itu sendiri sampai kepada rincian tugas masing-masing pihak yang terkait dalam organisasi tersebut.

Disamping itu dalam suatu organisasi harus terdapat suatu ikatan kerjasama antara suatu unsur dengan unsur lainnya, dimana pelaksanaannya harus sistematis sehingga dapat dijadikan pegangan bagi pelaksanaannya. Untuk itu diperlukan seorang pemimpin yang berfungsi memimpin kelompok orang yang tergabung dalam organisasi tersebut, agar kegiatan setiap orang dalam bekerjasama itu terarah dan jelas tujuan tugas masing-masing.

Bidang atau seksi-seksi dalam suatu organisasi merupakan bentuk dari suatu sistem tata kerja yang sangat diperlukan oleh KPP Bandung Tegallega dalam meningkatkan pelayanan dan penyuluhannya sehingga semua kegiatan yang dilakukan oleh KPP Tegallega berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya.

KPP Bandung Tegallega yang bergerak dalam bidang pelayanan pajak memiliki tanggung jawab untuk memenuhi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam tujuannya mencukupi penerimaan negara dalam upaya mempersatukan bangsa, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan secara

mempersatukan bangsa, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan secara menyeluruh.

Sebagai lembaga pemerintah yang merupakan satu-satunya tempat pelayanan pajak dituntut untuk mampu meningkatkan pelayanan pajak kepada masyarakat sehingga dibutuhkan bukan hanya profesionalisme dalam menyelenggarakan pelayanan pajak, namun juga sistem yang tepat.

Untuk dapat sistem yang tepat, KPP Bandung Tegallega harus mampu melihat situasi dan kondisi organisasi agar dalam menjalankan tugas setiap seksi berjalan dengan teratur dan terencana sesuai dengan sistem yang berlaku pada KPP Tegallega. Dengan kata lain, setiap kegiatan suatu organisasi akan terkoordinasi jika sistem yang berlaku sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh KPP Bandung Tegallega sehingga dapat memperlancar dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut sistem pemungutan pajak penghasilan sangat penting apalagi untuk lembaga pemerintah dalam hal ini KPP Bandung Tegallega, maka penulis tertarik melakukan kerja praktek pada KPP Bandung Tegallega khususnya menyangkut sistem pemungutan pajak penghasilan. Oleh karena itu dalam penyususnan laporan ini penulis tertarik untuk mengambil judul:

"Sistem Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tegallega".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan suatu sarana yang dapat memberikan gambaran antara dunia kerja dikaitkan dengan ilmu dan pendidikan yang didapat di bangku kuliah.
2. Untuk mengetahui sistem pemungutan pajak penghasilan pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tegallega.
3. Dapat menerapkan teori-teori yang didapat di bangku kuliah kedalam keadaan yang sebenarnya pada suatu instansi atau perusahaan.
4. Lebih memantapkan penulis untuk lebih berdisiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dari hasil kerja praktek tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, agar dapat mengetahui dengan lebih mendalam tentang masalah perpajakan khususnya sistem pemungutan pajak penghasilan pasal 21.
2. Bagi Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dengan sistem pemungutan pajak penghasilan pasal 21 yang digunakan selama ini dengan meningkatkan penerimaan negara.
3. Bagi Pihak Lain, sebagai bahan pertimbangan bagi kantor pelayanan pajak di daerah lain agar mampu meningkatkan dan memperbaiki sistem dan prosedur penerimaan yang telah ada.

1.4 Metode Kerja Praktek

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam laporan ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. **Observasi,** yaitu mengadakan pengamatan langsung di lokasi kerja praktek dan mendengarkan tentang tata cara pengerjaannya.
2. **Wawancara,** yaitu melakukan wawancara langsung pada pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang terkait dalam permasalahan tersebut.
3. **Studi Dokumentasi,** yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari dan menggunakan laporan-laporan, formulir-formulir serta catatan yang terdapat pada kantor pelayanan pajak yang digunakan untuk bahan laporan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, tujuan, kegunaan, metode, sistematika pembahasan, lokasi dan waktu kerja praktek.

BAB II : GAMBARAN UMUM KPP BANDUNG TEGALLEGA

Dalam bab ini dibahas mengenai keadaan umum instansi yang menguraikan sejarah singkat KPP Bandung Tegallega, struktur organisasi serta tugas dan fungsi bagian PP PPh.

BAB III : PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang bidang dan teknik pelaksanaan kerja praktek.serta pembahasan hasil kerja praktek.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil laporan.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Sehubungan dengan penulisan laporan ini, maka penulis bermaksud untuk melakukan kerja praktek pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Tegallega yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta Bandung, Jawa-Barat.

Laporan untuk memperoleh data yang diperlukan berlangsung pada tanggal 3 September s.d. 28 September 2001. Banyaknya hari kerja dalam seminggu adalah 5 hari, yaitu dari senin-jum'at. Waktu pelaksanaan mulai dari jam 08.00 – 12.00.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM